

Praktik Kerja di Rumah Sakit Universitas Indonesia, Apotek Roxy Pitara Periode Juli-November Tahun 2021 = Internship at RS Universitas Indonesia, Pharmacy Roxy Pitara Period July-November 2021

Sembiring, Novitaria Br, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524341&lokasi=lokal>

Abstrak

Visite apoteker merupakan salah satu standar pelayanan farmasi klinik di rumah sakit yang dilaksanakan sesuai dengan PMK tahun 2016, bertujuan untuk berkomunikasi dan memantau kondisi klinis pasien rawat inap secara langsung, memantau terapi obat, menyajikan informasi obat, dan memberikan rekomendasi terapi obat kepada dokter. Selain itu, apoteker juga melakukan pelayanan informasi obat yang diberikan secara langsung atau melalui video edukasi dan leaflet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan visite kepada pasien ibu menyusui pasca operasi sesar dan membuat video edukasi penggunaan alat nebulizer, handihaler, dan mencuci hidung dengan NaCl 0,9%. Hasil penelitian ini terdapat penggunaan analgesik yang tidak tepat, sehingga bisa membahayakan pasien dan bayinya. Oleh karena itu, apoteker memberikan rekomendasi dan berdiskusi dengan dokter terkait analgesik yang aman untuk pasien. Selanjutnya, salah satu cara untuk menjamin mutu kehidupan pasien oleh apoteker di apotek adalah melakukan kajian pada resep polifarmasi. Resep polifarmasi merupakan resep yang dituliskan dengan 3 jenis obat atau lebih. Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dilakukan secara retrospektif yaitu data yang berasal dari resep polifarmasi di Apotek Roxy Pitara. Hasil penelitian 28 resep polifarmasi, kajian administrasi dari aspek umur 55,57%, berat badan 14,29 %, jenis kelamin 92,86%, paraf dokter 78,57 %, dari kajian kesesuaian farmasetik nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan stabilitas obat pada resep lengkap 100%, dan kajian klinis terdapat 1 resep duplikasi (4,76%) dan 3 resep berinteraksi (14,28%) pada resep dengan 3 obat dari total 21 resep. Resep yang berisi 4 obat, terdapat 2 resep yang berinteraksi (40%) dari total 5 resep.

.....Visiting pharmacist is one of the clinical pharmacy service standards in hospitals which is carried out in accordance with the 2016 Permenkes RI, which aims to communicate and monitor the clinical condition of inpatients directly, monitor drug therapy, present drug information, and provide drug therapy recommendations to doctors. In addition, pharmacists also provide drug information services which are provided directly or through educational videos and leaflets. The method used in this study was to visit patients with breastfeeding patients after cesarean section and make educational videos on the use of a nebulizer, handihaler, and washing the nose with 0.9% NaCl. The results of this study indicate that the use of analgesics is not appropriate, so that it can harm the patient and her baby. Therefore, pharmacists provide recommendations and discuss with doctors regarding analgesics that are safe for patients. Furthermore, one way to ensure the quality of life of patients by pharmacists is to conduct a study on polypharmacy prescriptions. Polypharmacy prescriptions are prescriptions written with 3 or more types of drugs. The research method was carried out by collecting data retrospectively, namely data from polypharmacy prescriptions at Roxy Pitara Pharmacy. The results of the study were 28 polypharmacy prescriptions, in the administrative study from the aspect of age 55.57%, body weight 14.29%, gender 92.86%, doctor's initials 78.57%, from the study of pharmaceutical suitability of drug name, dosage form, dosage strength, number of

drugs, and drug stability in 100% complete prescriptions, and in clinical studies there was 1 duplicate prescription (4.76%) and 3 interacting prescriptions (14.28%) in prescriptions with 3 drugs out of a total of 21 prescriptions. Prescriptions containing 4 drugs, there are 2 interacting prescriptions (40%) of the total 5 prescriptions.